PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 08 Oktober 2015 Halaman: 13

Seluruh Jemaah Haji Yogya Pulang dengan Selamat

YOGYA, TRIBUN - Di hari ulang tahunnya ke-259 yang jatuh pada 7 Oktober 2015 kemarin, Kota Yogyakarta mendapat kado indah. Sebanyak 382 jemaah haji kloter 23 dan 25 asal Kota Yogyakarta, kembali ke Tanah Air dengan selamat.

Haryadi Suyuti, Wali Kota Yogyakarta menyambut langsung kedatangan para jemaah haji ini di halaman Balai Kota Yogyakarta. Ia mengungkapkan kebahagiannya bahwa tepat di hari ulang tahun Kota Yogyakarta, seluruh jemaah haji kembali dengan selamat dan lengkap.

"Kepulangan jemaah haji tahun ini lengkap. Semua yang berangkat, semuanya juga

Bersambung Ke Hal 14

Seluruh Jemaah

Sambungan Hal 13

bisa pulang dengan lengkap. Tidak ada yang menjadi korban peristiwa di Mekkah maupun di Mina," kata Haryadi, Rabu (7/10).

Rombongan jemaah haji kloter 23 dari Kota Yogyakarta tiba di halaman Balai Kota Yogyakarta pada pukul 15.25 WIB. Sementara rombongan jemaah kloter 25 tiba di Yogyakarta pada Kamis (8/10) dini hari. Total jumah jemaah untuk kedua kloter ini adalah 382 jemaah.

Sunardi Sahuri, pembimbing haji Kota Yogyakarta mengatakan selama di Tanah Suci, ia bersyukur semua jemaah bimbingannya tidak mengalami kendala yang berarti. Jemaah asal Kota Yogyakarta juga tidak ada yang menjadi korban tragedi jatuhnya crane di Masjidil Haram maupun tragedi Mina.

"Kalaupun ada yang sakit, hanya sakit biasa. Seperti flu dan batuk. Tidak ada yang sampai harus dirawat di rumah sakit," ujar Sunardi.

Satu jemaah haji kloter 23 asal Kota Yogyakarta, Tuminem (60) warga Pengok, Klitren bersyukur selama di Mekkah dan Madinah selalu diberi kemudahan dalam menjalankan ibadah. Ia menceritakan saat tragedi jatuhnya *crane* terjadi, ia masih berada di dalam bus.

"Saat *crane* jatuh, memang saya belum sampai di Masjidil Haram. Tapi angin sangat besar memang sudah mulai terjadi," kata Tuminem.

Sementara ketika peristiwa terowongan Mina terjadi, Tuminem mengaku sudah selesai dalam melakukan ibadah lempar jumroh.

"Saya bersyukur, saat ibadah disana tidak diberi halangan apapun," kata dia.

Sigit Warsito, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mengimbau seluruh jemaah haji dari Kota Yogyakarta untuk bisa memeriksakan kesehatannya di Puskesmas terdekat. Pemeriksaan itu sebaiknya dilakukan rutin selama dua minggu. Hal ini dilakukan agar kondisi tubuh para jamaah bisa kembali menyesuaikan dengan cuaca di Indonesia, serta mencegah tersebarnya virus Mers. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005